

STUDI KASUS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANSIETAS DENGAN PEMBERIAN *EXPRESSIVE ART THERAPY*

Talitha Salma, Wahyu Ekowati

ABSTRAK

Latar Belakang: Ansietas adalah kondisi ketika seseorang mengalami kecemasan berlebih yang disertai dengan respon perilaku, emosional dan fisiologis yang abnormal. Individu yang mengalami ansietas cenderung panik dan takut tidak beralasan, rasa khawatir berlebih yang tidak dapat dijelaskan, hingga menghambat fungsi sosial. **Tujuan:** Studi kasus ini bertujuan untuk memaparkan hasil implementasi asuhan keperawatan dengan intervensi pemberian *expressive art therapy* pada klien dengan ansietas. **Metode:** *Expressive art therapy* dilakukan selama 5 hari berturut-turut yang terdiri dari teknik *emotion painting*, *brain dump*, *self reflection* melalui *dear myself*, serta *self affirmation poster*. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan adalah *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS-21). **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5 hari, didapatkan adanya penurunan tingkat ansietas secara signifikan pada klien, yaitu dari skor 11 (sangat berat) menjadi 9 (berat).

Kata kunci: Ansietas, *Expressive Art Therapy*, Gangguan mental

CASE STUDY: NURSING CARE ON PATIENT WITH ANXIETY USING EXPRESSIVE ART THERAPY

Talitha Salma, Wahyu Ekowati

ABSTRACT

Background: Anxiety is a condition when a person experiences feeling uneasy extremely including abnormal behavior, emotional and physiology response. Individuals with anxiety tend to get panic and scared without reason, worry too much that could lead to impaired social functioning. **Aims:** This study aims to show the result of nursing care implementation using expressive art therapy as intervention in client with anxiety. **Methods:** Expressive art therapy was given for 5 days in a row, consists of emotion painting, brain dump, self reflection through a letter to myself, and self affirmation poster techniques. The client's anxiety level was measured by using Depression Anxiety Stress Scale (DASS-21). **Result:** After the implementation given for 5 days in a row, client's anxiety level decreased significantly from 11 (extremely severe) to 9 (severe).

Kata kunci: mental disorder, anxiety, expressive art therapy